**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan yang digunakan dan Alasannya**

 Penelitian ini dilakuakan dengan mengunakan pendekatan kualitatif Menurut Sanafiah Faisal metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang relevan dengan objek penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum muatan lokal pada sd Plus Aisyiyah I Padang,di mulai dari tahap pelaksannanya dan prosesnya .karena itu peneliti ini relevan mengunakan metode kualitaif .

 Metode kualitatif melalui pendekatan deskritif merupakan suatu peneltian yang mengambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilapangan yang menjadi objek penelitian sebagaimana adanya,tampa bermasud mengkompirmasikan atau membandingkan.[[1]](#footnote-2) S.Nasution juga mengunkapkan penelitian kualitatif pada dasarnya mengamati perilaku seorang dalam lingkungan hidupnya dan ucapanya dalam intraksinya degan mereka serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungan[[2]](#footnote-3)

 Penelitian kualitatif juga disebut denagn penelitian naturalistic,yaitu penelitian yang bersifat atau mewakili karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya sebagaimana adanya tidak boleh dirubah kedalam angka atau bilangan.[[3]](#footnote-4)

 Dari Uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini cocok mengunakan metode kualitatif karena penelitian kualitatif mempunyai karakteristik,yaitu:1) Latar alamiah,) manusia sebagai alat,2)instrument),3)analisa data secara induktif,4) teorydasar,5)bersifat deskriptif ,6)ada batas yang ditentukan”focus”,7)lebih mementingkan proses dari pada hasil,8)adanya kriteria dasar untuk keabsahan data,9) dasain yang bersifat sementara,10)hasil penelitian dirungdingkan dan disepakati bersama[[4]](#footnote-5)

 Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Plus Aiyiyah I Padang.

**B Latar Penelitian**

**1.Tempat Penelitian**

 Penelitaian dilaksanakan di sekolah SD Plus Aisyiyah I Padang,tempat dimana pengembangan Ajaran Agama Islam Oleh Muhamadiyah dan Aisyiyah khusnya Di Sumatra Barat Kota Padang ini dilaksanakan

2.**Waktu Penelitian**

 Waktu Penelitian tentang Pelaksannan Kurikulum Muatan Lokal (mulok) Pada SD Plus Aisyiyah I Padang dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2011

**C,Sumber Data**

 Sumber data dalam penelitian ini di bagi dua macam yaitu,sumber data *pertama,*sumber data utama (primer), penelitian ini berkaiatan tentang pengembangan kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiayh I Padang kedua sumber data sekunder ,yang menjadi dari penelitian sekunder adalah dukumentansi yang terkait dengan pelaksannan kurikulum mauatan lokal (mulok) pada SD Plus Aisyiyah I Padang. pengembangan data ini terdiri dari orang-orang yang menguasai berbagai informasi tentang proses pengembangan kurikulum muatan lokal di sekolah tersebut, yang meliputi guru bidang studi muatan lokal dan Kepala Sekolah.

 Menurut Suharsimi Arikunto sumber data merupakan subjek tempat memperoleh data.Sedangkan informan adalah orang-orang tempat memperoleh data atau sumber informasi tentang data yang sedamg diteliti[[5]](#footnote-6)

 S Nasution juga mengunkapkan bahwa infomen dalah seorang yang dimamfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar peneliti.Penentuan informan kunci harus berdasarkan seleksi yang memperhatikan pegetahuan serta keterlibatan dalam situasi sosial.[[6]](#footnote-7) Sanafiah Faisal juga mengungkapkan tentang kriteria yang digunakan dalam menetapakan informan yaitu:

1) Sudah lama menyatu dengan situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

2) Masih terlibat secar aktif

3) Punya cukup waktu memberikan informan

4) Dalam memberikan informan tidak cendrung diolah terlebih dahulu,dan

5) Sebelumnya masih asing bagi penliti.[[7]](#footnote-8)

 Dari pendapat diatas Alasan ditetapkannya informan tersebut, pertama mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam proses pengembangan kurikulum muatan lokal yang dilakukan di SD Plus Aisyiyah I Padang, kedua, mereka mengetahui secara langsung persoalan yang akan dikaji oleh peneliti, ketiga, mereka lebih menguasai berbagai informasi yang akurat, berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di SD Plus Aisyiyah I Padang,baik pelaksanaan

 Maupun proses dan prencannaanya maupun pengawasan dari pengembagan tersebut.teknik ini juga dikenal degan atau informan secara”*snowball sampling*”( bola Salju) yaitu bertanya dengan satu informan kemudian dilanjutkan kepada informan lain sehingga diperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang sedang diteliti[[8]](#footnote-9)

**C.Teknik Pengumpulan Data**

 Prosedur pengumpulan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan tentang Kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiyah I Padang dilakukan dalam penelitian ini, menggunakan tiga teknik yang dianggap paling efektif dan sesuai dengan model data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti, yakni

**1. Observasi**

 Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan[[9]](#footnote-10). Mengobservasi bukan kegitan yang mudah, kerena mengandung hal-hal yang pelik diantaranya; *pertama* tidak pengamatan dua orang yang sama. Walapun dilatih pengamatan dua orang selalu ada perbedanya.Apa yang kita amati adalah ekspresi pribadi kita yang kita dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman,pengetahuan, perasaan,nilai-nilai harapan dan tujuan kita. *Kedua* mengadakan pengamatan bukan proses pasif dimana kita hanya mencatat apa yang terjadi seperti halnya dengan kamera,tetapi observasi adalah suatu proses aktif. Kita berbuat sesuatu,kita memilih apa yang kiata amati ,ada hal-hal yang kita amati dan ada hal-hal yang tidak kita hiraukan.[[10]](#footnote-11)

 Menurut Sanapiah Faisal yang diobservasi dalam penelitian kualitaif lazimnya suatu situasi sosial tertentu. Setiap situasi sosial setidak-tidaknya mempunyai tiga elemen utama ,yaitu:

a.Lokasi /fisik tempat situasi sosial itu berlansung

b.Manusia-manusia pelaku aktor yang menduduki status atau posisi tertentu dan memain peranan –peranan tertentu

c. Kegiatan atau aktifitas para pelaku lokasi/tempat berlansung /tempat

 Tiga element diatas dapat dikembangkan menjadi Sembilan item utama yang dapat diobservasi pada suatu situasi sosial ,yaitu:

1) Gamabaran keadaan tempat dan ruang tempat suatu sosial berlansung.

2).Benda /peralatan /perlengkapan yang terdapat pada”medan situasi sosial”termasuk letak dan penguanaanya.

3). Para pelaku pada suatu situasi sosial,termasuk krakteristik yang melekat pada mereka (seperti status,jenis kelamin ,usia dan sebagainya).

4). .kegiatan atau aktifitas yang berlangsung pada suatu situasi sosial.

5). Tingkah laku para pelaku dalam proses berlangsungnya aktifitas/ kegiatan disuatu situasi sosial.

6). Peristiwa yang berlangsung disuatu situasi sosial

7). Waktu berlangsung peristiwa, kegiatan dan tindakan disuatu situasi sosial

8). Ekspresi perasaan yang tampak pada para pelaku disuatu situasi sosial

9). Produk atau hasil apa yang ingin dicapai melalui rangkaian kegiatan yang ada disuatu situasi sosial.[[11]](#footnote-12)

 Adapun tahap-tahap observasi yang penulis lakukan adalah terdiri dari tiga tahap, penulis ungkapkan dengan mengutip pendapat Sanapiah Faisal yaitu :

1. Observasi deskriptif yaitu observasi yang biasa dilakukan pada tahap eksplorasi umum . Pada tingkat observasi ini , peneliti berusaha memperhatikan dan merekam sebanyak mungkin aspek atau elemen yang diobservasi sehingga mendapat gambaran umum yang menyeluruh tentang suatu situasi sosial . Dalam hal ini penulis berusaha mengobservasi secara umum tentang Krikulum muatan lokal di Sd Plus Aisyiyah I Padang.

2. Observasi terfokus yaitu observasi ynag biasa dilakukan sebagai kelanjutan observasi deskriptif . Pada tahap ini observasi sudah lebih terfokus terhadap detail atau rincian mengenai kurikulum mauatan lokal di Sd plus Asiyyah I Padang.

3. Observasi terseleksi yaitu observasi yang biasanya dilakukan dilakukan atau dikembangkan untuk mendapatkan data/ informasi yang diperlukan untuk analisis komponensial. Maksudnya untuk menentukan benang merah tentang manajemen kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan muatan lokal dan pendidkan Agama Islam[[12]](#footnote-13)

 Adapaun alat observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *check list.* Alasan penulis menggunakan *check list* adalah karena lebih memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat sebab daftar yang akan diteliti sudah dicatat dalam daftar isian , penulis cuma member tanda *check list* pada balnko untuk setiap subjek yang diobservasi. Observasi ini penulis lakukan beberapa kali selama proses penelitian berlangsung untuk memperoleh data tentang sekolah dalam pengembangan kurikulum muatan lokal mata pelajaran bahasa arab dan siaga bencana di SD Plus Aisyiyah 1 Padang . Seperti perencanaannya , pengorganisasiannya, pengerakkannya maupun pengawasannya. Observasi dilakukan dengan menempatkan peneliti sebagai pengamat tanpa berperan sebagai partisipan sebab observasi partisipan mengharuskan peneliti terlibat dalam berbagai peristiwa dan kegiatan .

**2. Wawancara**

 Dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan telnik wawancara sebagai cara utama untuk menemukan dan mengumpulkan data/ informasi. Setidak-tidaknya ada dua alasan . Pertama dengan wawancara peneliti dapat mengali tidak saja apa yang diketahui dan dialami seseorang yang diteliti tetapi juga apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.[[13]](#footnote-14) Ridwan juga mengungkapkan wawancara adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam rangka memperoleh informasi langsung dari sumbernya.[[14]](#footnote-15) Dari uraian diatas dapat dipahami akan pengtingnya wawancara dalam penelitian kualitatif karena dengan wawancara seorang peneliti akan memperoleh data langsung dari sumbernya.

 Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi agama maupun siswa dalam rangka memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum muatan lokal bahasa arab dan siaga bencana di SD Plus Aisyiyah 1 Padang.

 Adapun langkah-langkah wawancara Lincln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Sanafiah Faisal,menurutnya ada tujuh langkah wawancara untuk mengumpilkan data dalam penelitian kualitatif,yaitu (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan,(2) menyiapkan pokok-pokok masalah yanag akan menjadi bahan pembicaraan,(3) Mengawali atau membuka alur wawwancara (4) Melangsungkan arus atau alur wawancara (5)Menkonfirmasikan iktisar hasil wawancara dan megakhirnya (6) Menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan.(7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh[[15]](#footnote-16)

**3.Dokumentasi**

Teknik dukumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mengunkap data yang bersifat administrasi dan data-data kegiatan yang bersifat dukumentasi yang berkaitan dengan Krikulum mauatan lokal baik mutan loakal bahas Arab dan siaga Bencana yang telah terdokumentasi.

D. **Teknik Dokumentasi**

 Adapun teknik analisis data yang diguanakan dalam penelitian ini dalah teknik analis dan data kualitatif yang dijalankan oleh Spreley dan Glaseer dan S traus yakni:

1. Analisis domain (domain analis).Analis digunakan untuk mengetahui pengembagan kurikulum dan muatan lokal Di SD Plus Aisyiyah I Padang.seperti siapa saja dari unsur sekolah yang terlibat dalam pengembagan Muatan lokal Siaga Bencana dan Bahasa Arab.kerena tahap analis domain ini penelitian tentang Mautan Loakal di Sd Plus Aisyaiyah I Padang masih berupa Grand Tour atau penelitian yang bersifat penjajahan secara umum baik melaui wawancara maupun observasi guna menala’ah apa yang menjadi fokus penelitian sebagai mana yang terdapat pada batasan masalah penelitian
2. Analisis taksonomi (taxonomic analiysis),analisi ini digunakan untuk menetapkan focus penelitian.kerena analisis taksonomi ini lebih di difokuskan kepada peranan yang lasanakan oleh kepala sekolah dalam pengembagan kurikulum muatan lokal mata pelajaran Bahasa Arab dan siaga Bencana di Sd Plus Aisyiyah I Padang.
3. Analisis komppenesial ( Componenential analysis),analis ini diganakan untuk menemukan karakteristik-karakteristik peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru dalam pengembagan kurikulum muatan lokal bahasa Arab dan Siaga Bencana di Sd Plus Aisyiyah I Padang .
4. Analisis tema kultiral (discovering cultural themes),analis ini digunakan menemukan benang merah atau kesimpulan akhir dari Pemebelajaran kurikulum muatan lokal bahasa Arab dan Siaga Bencana di sd Plus Aisyiyah I Padang.Atau ananalis ini untuk mengetahui apa makana atau nilai yang dapat diambil dari proses dan pelaksanaan Muatan lokal Bahasa Arab dan Siaga Bencana di Sd Plus Aisyiyah I Padang

**E.Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan data**

 Adapun teknik pencermatan kesahihan data penelitain yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pengunaan standar kesahihan data yang disarankan oleh Lincol dan Guba yakni :

1. Keterpecayaan (credibiliry),yakni menjaga kepercayaan penelitian degan cara : a).keikutserta dalam proses Muatan lokal bahasa Arab dan siaga Bencana di sd Plus Aisyiyah I Padang b) tekun dalam mengumpulkan informasi dalam rangka memperoleh informasi yang sahih tentang pelaksanaan kurikulum Muatan lokal bahasa Arab dan Siaga Benacana di Sd Plus Aisyiyah I Padang c)melakukan Trianggulasi dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber wawancara dan dokumentasi dengan data pengamatan,d).melakukan diskusi dengan teman sejawat yang tidak ikut dalam penelitian untuk memperoleh masukan tentang penelitian e)melakukan analisis kasus negatife dalam bentuk mancari kasus yanfg menetang temuan penelitian sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan-temuan penelitian
2. Dapat ditransper (transferability),diharapakan penelitian ini dapat deperlukan pada situasi yang lain yang sejenis,kerena kejelasan latar penelitian
3. Ketergantungan ( dependability),peneliti mengusahankan kekonsistenan dalam mengikuti segala bentuk proses penelitian tentang pengembangan kurikulum muatan lokal Bahasa Arab dan Siaga Bencana sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah[[16]](#footnote-17)

F.**Tahap Tahap Penelitian**

 Penelitian dilakukan dengan menempuh tahap-tahap sebagai berikut:1)tahap pra lapangan,2)tahap pelaksanaan penelitian lapangan,3)tahap analis data,4)tahap perumusan tujuan 5)tahap pembuatan laporan penelitian[[17]](#footnote-18)

1.**Tahap pra lapangan**

 Sebelum masuk lapangan penelitian beberapa hal yang perlu dilakukan atau persiapkan adalah: a) menyususun rancangan penelitian,b) mengembanngkan insrumenntasi c) memilih lokasi penelitian,d)mengurus izin penelitian,e)menjajaki dan menilai keadaan pnelitian,f)memilih informan dan )menyiapakan perlengkapan penelitian.

**2.Melaksanakan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan teknik observasi,wawancara dan dekumentasi dalam rangka memperoleh data tentang kurikulum muatan lokal di SD Plus Aisyiyah I Padang.

**3.Merumuskan Temuan**

 Temuan Penelitian ini dirumuskan berdasrkan hasil analisa dan penarikan kesimpulan,rumusanya dijadikan tema umum pendidikan yang berkaitan dengan kurikulum Muatan lokal di SD Plus Aisyiyah I Padang

**4.Membuat Laporan Penelitian**

Sebagaimana pendapat Spradley ( 1980) Williams yang diterjemahkan oleh Meleong (1989) dan Faisal (1990)berdasarkan daftar temuan yang diperoleh selama penelitian,dibuat laporan hasil penelitian yang salah satunya harus disesuaikan dengan penulisan Tesis laporan penelitian IAIN Imam Bonjol Padang .Secara keseluruahan penulisan ini terdiri dari lima Bab satu terdiri latar belakang masalah,rumusan dan batasan masalah,defenisi operasional,tujuan dan kegunaan penelitian.Bab dua membahas tentang landasan tioritis yang terdiri dari konsep dasar Kurikulum (pengertian kurikulum), muatan lokal,muatan lokal bahasa Arab dan Tinjauan mulok Siaga Bencana,penelitian yang relevan.Bab tiga membahs tentang metode penelitian terdiri dari,setting penelitian ,sumber data ,teknik pengumpulan data,teknik analisa data,pemeriksaan dan keabsahan data.Bab empat membahs tentang hasil penelitian terdiri dari Gambaran Umum profil sekolah Aisyiyah I Padang,pelaksanaan dan proses muatan lokal (mulok) Bahasa Arab di Sd Plus Aisyiyah I Padang.dan pelaksanaan mauatan lokal (mulok)siaga Bencana di SD Plus Aisyiyah I Padang dan Faktor pendukung dan peghalang kurikulum muatan lokal di Sd Plus Aisyiyah I Padang,Bab lima membahs tentang kesimpulan,implikasi,dan saran.

1. Handari Nawawi,*Penelitian Terapan* ,(Yogjakarta Gajah Mada Universitas Press,1996),h.3 [↑](#footnote-ref-2)
2. S NasotionMetode *Penelitian Naturalistik,*(Bandung Tarsito,1992),h 5 [↑](#footnote-ref-3)
3. Handari Nawawi dan Mimi Martini,*PenelitianTerapan* (Yogyakarta:Gaja Muda University Pres,1994),h 174 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung Remaja Rosdakarya,2007 cetKe -23,h 54 [↑](#footnote-ref-5)
5. .Suharsimi Arikunto,Prosedur Penelitian suatu pendekatan pratik,(Jakarta: Rinika cipta 2001),h 102 [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy J Moleong .*Op cit,*h 11 [↑](#footnote-ref-7)
7. .Sanafiah Faisal ,*Dasar-dasar dan Aplikasi Penelitian Kualitaif*,(Jalarta:Bulan Bintang ,1990), h.111 [↑](#footnote-ref-8)
8. W.Gulo,Metodologi Penelitian,(Jakarta:Gramedia Widya Sarana Indonesia,

2000),cet,ke-1,18 [↑](#footnote-ref-9)
9. Rid wan,*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung:Alfabeta,2004),h.104 [↑](#footnote-ref-10)
10. S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitaif* ,(Bandung:Tarsito cet ke -3,2003),h 57 [↑](#footnote-ref-11)
11. .Sanafiah faisal *op cit*,h77-78 [↑](#footnote-ref-12)
12. ,Sanfaiah Faisal,*Ibid*,h.80 [↑](#footnote-ref-13)
13. .Sanafiah Faisal,*Op.Cit*,h. 61-62 [↑](#footnote-ref-14)
14. Ridwan,*Op Cit*,h.102 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sanapih Faisal *Op.Cit* h 63 [↑](#footnote-ref-16)
16. .*Ibid* h,31-34 [↑](#footnote-ref-17)
17. .Lexy J Moleong,*Op cit*,h,127. [↑](#footnote-ref-18)